

Dari Sumatera Barat ke Singapura: Langkah Nyata Menuju Ekspor Unggas

From West Sumatra to Singapore: A Concrete Step Toward Poultry Exports



Ramdhani, S.Pt., M.MT

APHP Ahli Muda

Upaya memperluas pasar ekspor produk unggas terus menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing subsektor peternakan Indonesia.

Salah satu pasar yang dinilai potensial adalah Singapura, yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap produk pangan asal hewan, khususnya daging ayam. Namun demikian, negara tersebut juga dikenal menerapkan standar keamanan pangan yang sangat ketat, sehingga hanya pelaku usaha yang benar-benar memenuhi persyaratan yang dapat menembus pasar tersebut.

Untuk dapat masuk ke Singapura, setiap unit usaha perunggasan harus mampu menjamin penerapan higiene & sanitasi, ketertelusuran (traceability), serta sistem keamanan pangan yang sesuai dengan ketentuan dari Singapore Food Agency (SFA). Dalam rangka membuka akses pasar tersebut, PT. Agung Abadi Putra Mandiri (AAPM), sebuah peternakan ayam petelur yang berlokasi di Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat, dipersiapkan sebagai salah satu unit berorientasi ekspor.

Sebagai bagian dari proses tersebut, tim auditor dari SFA melakukan kunjungan langsung ke PT. AAPM pada 10–12 Februari 2026, yang turut didampingi oleh perwakilan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan Provinsi dan Kabupaten. Audit ini bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian sistem produksi yang diterapkan, mulai dari manajemen pemeliharaan ayam, kebersihan dan sanitasi lingkungan, kesejahteraan hewan,

Efforts to expand export markets for poultry products continue to be a strategic step in improving the competitiveness of Indonesia's livestock subsector. One of the promising markets is Singapore, which has a high demand for animal-based food products, particularly chicken meat. However, Singapore is also known for implementing very strict food safety standards, meaning that only businesses that truly meet the requirements are able to enter the market.

To gain access to Singapore, every poultry business unit must be able to ensure the implementation of hygiene and sanitation standards, traceability systems, and food safety management in accordance with the regulations of the Singapore Food Agency (SFA). In an effort to open access to this market, PT Agung Abadi Putra Mandiri (AAPM), a layer chicken farm located in Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra, has been prepared as one of the export-oriented business units.

As part of the process, an audit team from the SFA conducted a direct visit to PT AAPM on February 10–12, 2026, accompanied by representatives from the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, as well as provincial and district livestock agencies. The audit aimed to verify the suitability of the production system implemented, including poultry management, environmental hygiene and sanitation, animal welfare,

hingga pengendalian mutu pangan sesuai standar internasional.

PT. AAPM sendiri bukan pelaku baru di industri ini. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, perusahaan ini mengelola hampir 700.000 ekor ayam petelur yang tersebar di Sumatera Barat. Sistem pemeliharaan yang digunakan telah mengadopsi teknologi modern melalui konsep closed house, yaitu kandang tertutup dengan pengaturan lingkungan yang terkontrol secara otomatis. Peralatan yang digunakan juga berasal dari penyedia teknologi internasional, sehingga mampu mendukung efisiensi dan konsistensi produksi. Selain itu, PT. AAPM telah memiliki berbagai sertifikasi penting seperti NKV Level 1, Kompartemen Bebas Avian Influenza (AI), serta Good Farming Practices, yang menjadi indikator kesiapan dalam memenuhi standar ekspor.

Berdasarkan hasil audit, pihak SFA memberikan penilaian positif terhadap sistem yang diterapkan oleh PT. AAPM. Aspek biosekuriti, manajemen kandang, serta pencatatan operasional dinilai telah berjalan dengan baik. Kondisi kandang yang tetap terjaga meskipun telah beroperasi dalam jangka waktu lama juga menjadi salah satu poin apresiasi. Secara keseluruhan, temuan audit tersebut bersifat minor dan dapat segera diperbaiki, sehingga tidak menjadi hambatan signifikan dalam proses persetujuan ekspor. Sejalan dengan capaian tersebut, manajemen PT. AAPM juga berencana melakukan ekspansi kapasitas produksi sebagai bagian dari strategi penguatan investasi jangka panjang. Langkah ini mencerminkan optimisme terhadap prospek industri perunggasan, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun pasar ekspor yang terus berkembang.

Dengan dukungan sistem produksi modern, standar biosekuriti yang kuat, serta komitmen terhadap pemenuhan persyaratan internasional, PT. AAPM dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pelaku usaha unggas Indonesia yang mampu bersaing di pasar global. Keberhasilan ini diharapkan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi perusahaan, tetapi juga menjadi dorongan bagi penguatan industri perunggasan nasional secara keseluruhan.

and food quality control in accordance with international standards.

PT AAPM itself is not a new player in the industry. With more than 30 years of experience, the company manages nearly 700,000 layer chickens spread across West Sumatra. The farming system adopted utilizes modern technology through a closed-house system, where the farm environment is automatically controlled. The equipment used also comes from international technology providers, supporting production efficiency and consistency. In addition, PT AAPM has obtained several important certifications, such as NKV Level 1, Avian Influenza (AI)-Free Compartment certification, and Good Farming Practices certification, which indicate its readiness to meet export standards.

Based on the audit results, the SFA provided a positive assessment of the system implemented by PT AAPM. Biosecurity measures, farm management, and operational recording systems were considered well-managed. The condition of the poultry houses, which remained well-maintained despite long-term operation, was also appreciated. Overall, the audit findings were considered minor and could be corrected immediately, meaning they would not become significant obstacles in the export approval process. In line with these achievements, PT AAPM's management also plans to expand production capacity as part of its long-term investment strengthening strategy. This step reflects optimism regarding the prospects of the poultry industry, both for meeting domestic demand and serving the continuously growing export market.

With the support of a modern production system, strong biosecurity standards, and commitment to fulfilling international requirements, PT AAPM is considered to have significant potential to become one of Indonesia's poultry businesses capable of competing in the global market. This success is expected not only to provide added value for the company, but also to encourage the strengthening of the national poultry industry as a whole.